

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Melempar adalah gerakan memindahkan satu benda ke tempat lain yang menjadi sasaran menggunakan dua atau satu tangan dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu sehingga benda tersebut dapat berpindah tempat. Gerakan ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan. Melempar termasuk salah satu dari gerak dasar manipulatif, karena gerak dasar melempar ini merupakan upaya mengerahkan daya yang di arahkan pada suatu objek. Ada banyak pola dalam cara melakukan lemparan seperti dari atas kepala, dari bawah lengan dan di gulirkan ke lantai.

Gerak dasar melempar ini penting dikuasai oleh siswa, karena keberadaannya hampir dimiliki oleh sebagian cabang olahraga. Apabila penguasaan gerak dasar melempar siswa sudah baik, maka kegiatan pembelajaran penjas dapat berlangsung dengan baik, karena semakin baik gerak dasar yang dikuasai oleh siswa, maka semakin terampil pula siswa dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan oleh guru pembentukan gerak dasar melempar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan suatu bentuk gerakan dengan anggota badannya agar lebih terampil dengan menggunakan alat – alat yang sesuai dengan tingkat usia dan

kemampuannya. Faktor – faktor mempengaruhi kualitas lemparan adalah bentuk/gerakan melempar. Dalam melakukan melempar terdapat beberapa gerakan yang mempengaruhi kualitas lemparan yaitu, tahapan yang berkenaan dengan persiapan, terdiri dari semua pergerakan yang menjauh dari proyeksi garis yang di harapkan. Tahap pelaksanaan terdiri dari semua pergerakan saat melakukan lemparan ke arah yang dituju. Tahap gerak lanjut (*follow thought*) terdiri dari semua pergerakan yang di ikuti dengan pelepasan gerakan untuk kembali pada sikap semula. Selain bentuk/gerakan melempar, koordinasi gerak antara ayunan lengan, jari tangan, togok dan kaki sangat mempengaruhi kualitas lemparan. Pada umumnya siswa sekolah dasar penempatan posisi kaki dan togok masih belum benar dan cenderung masih berdiri biasa. Gerakan hanya terbatas pada ayunan lengan dan sedikit gerakan badan.

Media pembelajaran adalah segala macam alat atau perlengkapan berupa apapun yang dapat digunakan oleh guru atau pengajar atau instruktur atau pelatih untuk membantu dan memperlancar proses belajar. Seiring perkembangan zaman jenis media pembelajaran yang adapun semakin beragam yaitu sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibicarakan. Ternyata media audiovisual pun berpengaruh dan bermanfaat bagi perkembangan kemampuan motorik kasar anak terutama gerak dasar melempar. Dimana peneliti memakai media audiovisual sebagai perantara

pembelajaran siswa yang dapat dilihat, didengar dan juga dibaca sebagai alat bantu dan memperlancar proses pembelajaran. Bisa dibuktikan dengan adanya gerakan gerakan serta penjelasan yang ada didalam media audiovisual yang mengarah kepada keterampilan gerak dasar melempar. Dengan demikian media audiovisual sangat diperlukan bagi guru untu dijadikan media pembelajaran kepada siswa siswanya.

Arsyad menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran baik berupa audio, visual, maupun cetak.<sup>1</sup>

Semua unsur yang dikemukakan tersebut dapat diimplementasikan dalam media belajar yang berbentuk audiovisual. Pentingnya media audiovisual sebagai media belajar sangat diperlukan, terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Keberadaan media audiovisual sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu yang sudah lama ada dalam dunia pendidikan di indonesia, hanya saja pemanfaatannya kurang maksimal dilakukan. Banyak alasan yang mendasari kurang dimanfaatkannya

---

<sup>1</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2011) h.3

audiovisual sebagai media belajar di sekolah, masalah biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan hal tersebut tidaklah mudah.

Video merupakan salah satu media belajar yang menarik dan mudah diingat oleh siswa, dengan menonton sebuah video terutama yang berkaitan dengan pendidikan jasmani akan dapat menggugah serta meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Dan semua unsur yang dikemukakan tersebut dapat diimplementasikan dalam media belajar yang berbentuk audiovisual. Pentingnya media audiovisual sebagai media belajar sangat diperlukan, terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani dimana nantinya didalam media audiovisual tersebut akan disajikan dalam bentuk video dengan konsep step by step gerak dasar melempar. Terdapat beberapa keuntungan juga dalam menerapkan media audiovisual ini sebagai alat pembelajaran siswa, yaitu siswa jadi tidak bosan dengan metode mengajar yang itu itu saja sehingga motivasi siswa untuk belajar penjas pun semakin bertambah seperti yang menjadi tujuan penjas saat ini. Namun ada beberapa sedikit kekurangan dari belajar melalui media audiovisual tersebut yaitu, biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal sehingga tidak semua siswa yang ingin belajar mandiri di rumah mempunyai media tersebut.

Peneliti ingin melaksanakan pembelajaran gerak dasar melempar melalui media audiovisual, media audiovisual merupakan alasan bagi peneliti untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar melempar bahwa melalui

pembelajaran audiovisual akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa merasa senang karena dengan menonton video siswa dapat memvisualisasikan bentuk gerakan. Dengan demikian diharapkan kemampuan gerak dasar melempar siswa dapat meningkat dan tujuan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian guna memperoleh hasil tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Melempar Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IV SD Islam Darul Ma’arif Jakarta Timur”

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, agar permasalahan tidak terlalu luas peneliti berfokus pada masalah yang ada yaitu : Pembelajaran Gerak Dasar Melempar *Overarm Throwing*, *Underarm Throwing* dan *Underarm Rolling* menggunakan Media Audiovisual pada siswa kelas IV SDIT Darul Ma’arif Jakarta Timur

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar melempar *Overarm Throwing* pada siswa kelas IV SDIT Darul Ma’arif Jakarta Timur ?

2. Apakah penerapan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar melemparm *Underarm Throwing* pada siswa kelas IV SDIT Darul Ma'arif Jakarta Timur ?
3. Apakah penerapan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar melemparm *Underarm Rolling* pada siswa kelas IV SDIT Darul Ma'arif Jakarta Timur ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Sebagai suatu referensi dalam melakukan sistem pengajaran dengan pemanfaatan teknologi
- b. Dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian
- c. Dapat dijadikan landasan untuk memperbaiki pembelajaran khususnya pendidikan jasmani

##### **2. Bagi siswa**

- a. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar
- b. Dapat meningkarkan keterampilan melempar
- c. Dapat meningkatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan

##### **3. Bagi sekolah**

Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar melempar di SDIT Darul Ma'arif Jakarta Timur

#### **4. Bagi peneliti**

Sebagai calon guru pendidikan jasmani penelitian ini menjadi informasi untuk aplikasi saat memberikan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menjadi pengalaman bagaimana menghadapi siswa dan mengatasi masalah pada saat pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

